

RINGKASAN

Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Melon Golden Langkawi di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo, Sintya Dwi Wulandari, NIM D31200444, Tahun 2023, 85 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. R. Alamsyah Sutantio, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Magang dan Slamet S.P selaku Pembimbing Lapangan.

Melon golden langkawi merupakan salah satu komoditas hasil budidaya di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo yang banyak diminati oleh masyarakat. Melon ini adalah jenis melon golden yang merupakan hasil persilangan antara melon dengan timun mas. Melon golden langkawi memiliki ciri kulit luar halus tanpa jaring seperti melon pada umumnya, berwarna kuning cerah, daging buah berwarna putih, tekstur yang renyah, rasanya manis, bobot buah bisa mencapai 1,5 kg dengan umur panen yang cukup singkat yaitu 60-70 HST.

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan agribisnis melon golden langkawi serta mengetahui beberapa alternatif strategi yang mungkin untuk dilakukan dalam upaya pengembangan agribisnis melon golden langkawi langkawi di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo. Sedangkan tujuan umum dari kegiatan magang ini yaitu mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tanaman melon golden langkawi mulai dari pengolahan lahan hingga pasca panen sehingga dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa.

Hasil analisis menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi agribisnis melon golden langkawi di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo berada pada kuadran I, dimana posisi kuadran tersebut mendukung strategi pertumbuhan atau juga dapat disebut dengan strategi agresif. Dengan demikian pengembangan agribisnis melon golden langkawi di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo dapat terus berjalan dan memperbesar usahanya. Strategi

pengembangan yang dapat dilakukan yaitu strategi SO, dengan alternatif strategi a) Perluasan kebun dengan memanfaatkan lahan kosong untuk menambah jumlah produksi melon golden langkawi dengan dukungan Pemerintah Daerah, b) Meningkatkan produksi dengan penerapan paket teknologi, c) Peningkatan manajemen usahatani melon, d) Memaksimalkan modal yang ada guna mendapatkan hasil yang maksimal, e) Meningkatkan informasi dan akses peluang pasar dengan dukungan Dinas Pemasaran.